

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, dimana menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data.¹ Penelitian ini dilakukan pada waktu interaksi berlangsung di tempat kejadian. Peneliti mengamati, mencatat, bertanya, menggali sumber yang erat hubungannya dengan peristiwa yang terjadi saat itu. Hasil-hasil yang diperoleh pada saat itu segera disusun saat itu pula. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan metode mengungkapkan data-data yang telah ada di lapangan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data-data yang bersumber dari lapangan yaitu berdasarkan informasi yang saling berhubungan dengan buku-buku terkait jual beli cabai. Termasuk data-data primer dari hasil wawancara yang dilakukan dengan para pihak yang bersangkutan dimana merupakan subjek dari penelitian. Dalam penelitian ini tidak hanya dari jenis penelitian lapangan, namun juga menggabungkan pada jenis penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan menggunakan cara membaca, mencermati, menelaah, serta

¹ Dharma Surya, MPA., Ph.D, 2008, *Pendekatan, Jenis, Dan Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta, Direktorat Tenaga Kependidikan Ditjen PMPTK,22

mencatat dari berbagai sumber yang sesuai dengan pokok pembahasan pada penelitian.

B. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah bersifat deskriptif, maksudnya adalah dalam penelitian ini memberikan gambaran maupun uraian terkait situasi dari kejadian-kejadian secara faktual dan sejernih mungkin tanpa ada perlakuan dari objek yang hendak diteliti.² Dalam penelitian ini, peneliti hanya ingin mengetahui segala hal-hal yang berkaitan dengan keadaan sesuatu yang hendak diteliti. Pada penelitian ini lebih menekankan pada gambaran kejadian taua peristiwa yang diuraikan dengan kata-kata ilmiah.

Maka penelitian deskriptif ini adalah suatu penelitian yang membicarakan tentang suatu kejadian yang berisi kejadian, peristiwa, serta kenyataan dari perilaku-perilaku manusia yang memberikan gambaran baik dari semua pihak yang memerlukan informasi, serta dalam hal ini peneliti berusaha mencermati makna dan nilai yang terkandung dalam objek penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian di lapangan yaitu penelitian *field research* yang dilakukan pada permasalahan-permasalahan yang ada di lapangan dan merupakan permasalahan yang benar terjadi secara langsung. Lokasi penelitian adalah suatu tempat yang digunakan peneliti

² Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013),208

untuk melakukan penelitian. Pemilihan lokasi penelitian sangat penting dalam proses penelitian kualitatif. Dengan dipilihnya lokasi penelitian berarti dalam penelitian tersebut objek dan tujuan penelitian ini sudah pada tahap penetapan, sehingga hal itu dapat mempermudah penulis dalam melaksanakan penelitian.

Alasan penulis memilih lokasi penelitian di Desa Pagu Kecamatan Wates Kabupaten Kediri karena di Desa Pagu Kecamatan Wates sebelumnya belum pernah ada penelitian yang sama atau serupa dengan penelitian penulis. Khususnya terkait Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Adat Jual Beli Cabai di Desa Pagu Kecamatan Wates. Selain itu di Desa Pagu sebagian besar bekerja sebagai petani, salah satunya petani cabai. Desa Pagu salah satu desa yang banyak menghasilkan cabai di pasaran, uniknya di desa Pagu jual beli cabai sangat bervariasi dan bermacam-macam jenis cabai. Mulai dari cabai yang paling bagus sampai cabai yang kurang bagus dengan kondisi hampir membusuk. Uniknya terdapat praktik jual beli cabai patek yang dimana di desa-desa lain tidak diperjual belikan. Cabai patek sendiri sengaja dijual dengan cara dioplos maupun dijual murni tanpa dioplos dengan jenis cabai yang lain.

D. Sumber Data

Sumber data di dalam penelitian adalah subjek dari mana data penelitian tersebut dapat diperoleh. Sumber data juga dapat dikatakan sebagai tempat diperolehnya data yang diinginkan oleh peneliti. Adapun sumber data yang digunakan diantaranya adalah :

a. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang berbentuk kata-kata yang diucapkan secara lisan, perilaku atau bahasa tubuh yang dilakukan oleh subjek yang merupakan subjek dari penelitian (informan). Data primer merupakan data yang didapatkan peneliti secara langsung yaitu dari tangan pertama.³ Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian secara langsung ke lapangan yaitu di Desa Pagu. Peneliti mengambil sampel data dengan melakukan wawancara kepada informan atau narasumber yang mengetahui secara langsung terkait masalah dalam penelitian ini. Dalam hal ini yaitu, petani cabai rawit, pedagang pasar, pedagang toko, pemilik warung makan, serta masyarakat desa Pagu.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang sebelumnya telah tersedia, atau diperoleh dari sumber-sumber yang sudah ada sebelumnya. Sehingga peneliti bisa langsung mencari dan mengumpulkan data-data tersebut dengan mudah. Sumber data sekunder adalah buku-buku, dokumen-dokumen, hasil penelitian, laporan, catatan kuliah, makalah, artikel, dan lain-lain.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan sebuah penelitian, teknik pengumpulan data merupakan salah satu bagian yang terpenting. Dalam melakukan teknik

³ Dr. Drs. Nurdin Ismail, M.Si, 2019, *Metodologi Penelitian Sosial*, Surabaya, Media Sahabat Cendekia,172

pengumpulan data, haruslah dipantau secara baik agar data yang didapatkan dapat memiliki nilai validitas dan reliabilitasnya.⁴ Pada penelitian ini peneliti menggunakan tiga teknik dalam mengumpulkan data, yakni :

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan terlibat secara langsung dilapangan. Observasi adalah melakukan pengamatan di lokasi yang hendak diteliti, dengan pencatatan, melakukan pemotretan, maupun merekam segala situasi yang berada di lapangan. Dalam melakukan observasi, peneliti menggunakan tiga tahap, yaitu tahap deskriptif, yaitu pada tahap deskriptif ini peneliti melakukan observasi secara menyeluruh terhadap semua yang dilihat, dirasa dan juga di dengar serta semua data yang ada pada saat observasi akan direkam. Kemudian tahap observasi terfokus, maksudnya observasi yang dilakukan akan memfokuskan pada aspek-aspek tertentu, yakni data yang berhubungan dengan jual beli cabai yang dilakukan oleh masyarakat desa Pagu. Yang terakhir adalah tahap observasi terseleksi, pada tahap ini peneliti akan menjabarkan fokus data yang ditemukan, sehingga data yang diperoleh akan lebih terperinci.

2. Wawancara

Suatu permasalahan dikatakan dapat diteliti apabila masalah tersebut dapat diungkap kejelasannya melalui tindakan koleksi data dan tidak ambigius, kemudian dianalisis. Untuk memperoleh jawaban atas

⁴ Dr. Siyoto Sandu, SKM., M.Kes, 2015, *Dasar Metodologi Penelitian*, Sleman, Literasi Media Publishing,75

suatu permasalahan tersebut dilakukan dengan mencari informasi dengan beberapa cara misalnya bertanya pada responden dengan melakukan wawancara.⁵ Wawancara adalah rangkaian dialog yang dilakukan oleh pewawancara kepada informan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Wawancara pada penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana praktik jual beli cabai yang dilakukan oleh masyarakat desa Pagu dari sudut informan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan oleh penulis untuk metode pendukung sebagai pelengkap data-data yang sudah diperoleh. Dokumentasi berupa serangkaian tulisan, gambar, maupun karya-karya yang monumental. Dokumen yang juga dapat digunakan dalam penelitian ini berupa surat kabar, notulen rapat, agenda dan lain-lain.

F. Metode Pengolahan Data

Data yang dikumpulkan selanjutnya diklasifikasikan dan diorganisasikan secara sistematis serta diolah secara logis menurut rancangan penelitian yang telah ditetapkan.⁶ Dalam pengolahan data, analisis data merupakan bagian yang tidak terpisahkan. Analisis data merupakan bagian terakhir dalam proses penelitian sebelum menuliskan sebuah laporan. Setelah semua data-data yang terkumpul, maka peneliti akan mengolah data tersebut

⁵ Ibrahim Andi, 2018, *Metodologi Penelitian*, Makassar, GUNADARMA ILMU, 159

⁶ Ibrahim Andi, 11

secara sistematis yang nantinya akan menjadi pembahasan dan gambaran data. Adapun pengolahan data yang dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Pemeriksaan Data

Merupakan tahap pengecekan dan koreksi dari data yang telah terkumpul. Tujuan dari pemeriksaan data adalah untuk mengoreksi data yang kemungkinan ada data yang masuk dan terkumpul secara tidak logis atau meragukan. Selain itu untuk menghilangkan kesalahan dalam pencatatan sewaktu di lapangan yang sifatnya mengoreksi, sehingga kesalahan tersebut dapat diperbaiki dan dilengkapi.

2. Sistematika Data

Sistematika data merupakan penempatan data-data menurut kerangka dari sistematika pokok-pokok pembahasan dan sub pokok bahasan berdasarkan pada rangkaian atau urutan permasalahan.

3. Analisis Data

Dari data yang terkumpul selanjutnya di analisis, dan hipotesis yang diajukan diuji kebenarannya melalui analisis tersebut. Teknik pengujian hipotesis disesuaikan disesuaikan dengan jenis data dan metode penelitian yang digunakan.⁷ Analisis data merupakan bentuk evaluasi dari situasi dan sebuah permasalahan yang dibahas dalam penelitian. Termasuk pada peninjauan kembali berbagai aspek serta sudut pandang, sehingga dapat ditemui permasalahan yang besar dapat dibagi menjadi beberapa

⁷ Ibrahim Andi,17

komponen yang lebih kecil supaya dapat lebih mudah dalam penyelesaiannya.

Data merupakan kumpulan dari nilai-nilai yang mencerminkan karakteristik dari individu-individu dari suatu populasi.⁸ Data dapat berupa sebuah angka, huruf, suara, dan gambar. Dari serangkaian data tersebut diharapkan akan mendapatkan informasi yang se luas-luasnya. Sehingga diperlukan pengetahuan serta penguasaan dengan metode analisis yang baik supaya dapat memberikan informasi yang ada di dalam data tersebut dengan baik. Analisis data yang digunakan dengan metode yang berpangku pada pengetahuan memiliki sifat umum dan bertitik tolak pada ilmu pengetahuan umum. Metode ini digunakan untuk digunakan pada gambaran umum pada saat praktik jual beli cabai oleh masyarakat desa Pagu, baik data yang diperoleh di lapangan yang akan digabungkan dengan banyak literatur. Dari gambaran umum tersebut akan dapat ditarik kesimpulan.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penarikan kesimpulan secara deduktif-induktif. Penarikan kesimpulan bersifat deduktif yaitu dari sesuatu yang bersifat umum ke sesuatu yang bersifat khusus. Hal ini berangkat dari teori-teori yang membangunnya.⁹ Sedangkan penarikan kesimpulan induktif adalah, pengambilan kesimpulan yaitu dengan menjabarkan data atau pernyataan khusus dan dilanjutkan pada pernyataan umum.

⁸ Panorama Maya, SE, M.Si, Ph. D, 2017, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, Yogyakarta, Idea Press, 268

⁹ Dr. Siyoto Sandu, SKM., M.Kes, 30

